

GAMBARAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN VITILIGO DI RUMAH SAKIT DR.
M. DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI 2014-30 JUNI 2017



PEMBIMBING

1. dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K)
2. dr. Linosefa, Sp.MK

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ALVIN DANIL PUTRA
BP. 1310311037

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**THE DESCRIPTION OF THE RISK FACTORS FOR THE INCIDENCE OF
VITILIGO IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG FROM
1 JANUARY 2014-30 JUNE 2017**

**BY
Alvin Danil Putra**

ABSTRACT

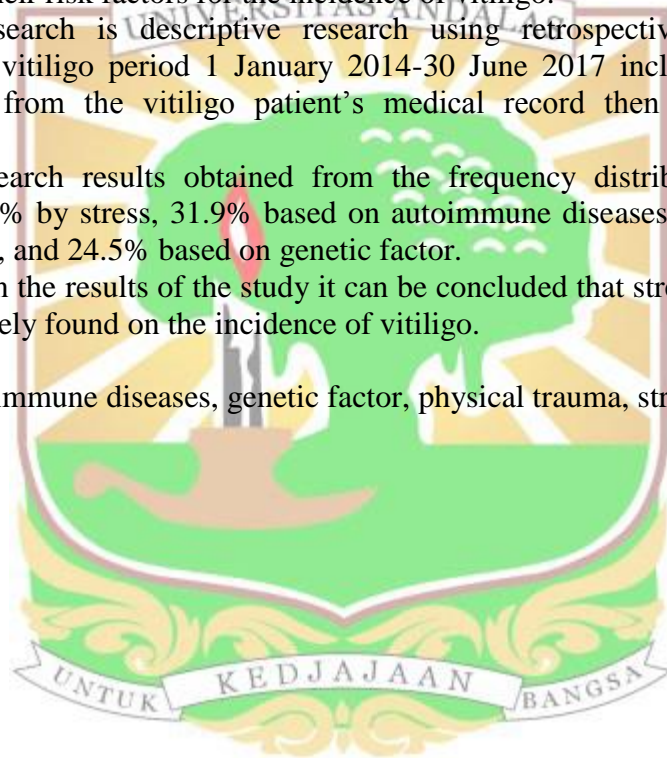
Vitiligo is a pathological process with mixed etiology such as genetic factors, stress, internal diseases, and physical trauma. This research aims to know the description of their risk factors for the incidence of vitiligo.

This research is descriptive research using retrospective approach. All occurrences of vitiligo period 1 January 2014-30 June 2017 included in research. Data obtained from the vitiligo patient's medical record then done processing manually.

The research results obtained from the frequency distribution of vitiligo patients of 47.1% by stress, 31.9% based on autoimmune diseases, 29.4% based on physical trauma, and 24.5% based on genetic factor.

Based on the results of the study it can be concluded that stress is a risk factor that is most widely found on the incidence of vitiligo.

Keyword : autoimmune diseases, genetic factor, physical trauma, stress, vitiligo,



**GAMBARAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN VITILIGO DI RUMAH SAKIT
DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI 2014-30 JUNI 2017**

Oleh

Alvin Danil Putra

ABSTRAK

Vitiligo merupakan suatu proses patologis dengan etiologi yang beragam seperti faktor genetik, stres, penyakit-penyakit internal, dan trauma fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor resiko kejadian vitiligo di RSUP dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Semua kejadian vitiligo periode 1 Januari 2014-30 Juni 2017 diikutsertakan dalam penelitian. Data diperoleh dari rekam medik pasien vitiligo kemudian dilakukan pengolahan secara manual.

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi pasien vitiligo berdasarkan stres sebesar 47,1%, berdasarkan penyakit autoimun sebesar 31,9%, berdasarkan trauma fisik sebesar 29,4%, dan berdasarkan faktor genetik sebesar 24,5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa stres merupakan faktor resiko yang paling banyak ditemukan pada kejadian vitiligo.

Kata kunci : faktor genetik, penyakit autoimun, stres, trauma fisik, vitiligo.

